
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hubungan antara konsistensi tanah dengan tekanan konus dan undrained cohesion	II – 2
Tabel 2.2	Hubungan antara N-SPT dan properties tanah	II – 3
Tabel 2.3	Standar pengujian untuk tanah secara umum	II – 4
Tabel 2.4	Hubungan nilai indeks plastisitas dengan jenis tanah	II – 7
Tabel 2.5	Korelasi hasil sudut geser antara SPT dan CPT pada tanah tanpa kohesi	II – 9
Tabel 2.6	Korelasi antara hasil SPT dan CPT dan kekuatan kondisi tak terdrainase tanah berbutir halus	II – 10
Tabel 2.7	Parameeter elastis tanah	II – 11
Tabel 2.8	Korelaasi dengan parameter indeks dan sejarah <i>Praconsolidation</i> untuk lempung	II – 11
Tabel 2.9	Klasifikasi tanah sistem AASHTO	II – 13
Tabel 2.10	Nilai ω	II – 35
Tabel 2.11	Nilai k_c dari metode LCPC	II – 36
Tabel 2.12	Hubungan kepadatan relatif, sudut geser tanah dan nilai N	II – 37
Tabel 2.13	Faktor aman yang disarankan	II – 48
Tabel 2.14	Jarak minimum antar tiang pancang	II – 50
Tabel 2.15	Nilai koefisien C_p	II – 57
Tabel 2.16	Angka Poison (μ)	II – 57
Tabel 2.17	Modulus elastisitas tanah (E_s)	II – 58

Tabel 2.18	Faktor daya dukung Terzaghi untuk kondisi keruntuhan geser umum	II – 67
Tabel 2.19	Faktor daya dukung Terzaghi untuk kondisi keruntuhan geser setempat	II – 68
Tabel 2.20	Faktor daya dukung Meyerhof	II – 71
Tabel 2.21	Faktor Bentuk, kedalaman, dan kemiringan	II – 72
Tabel 2.22	Faktor korelasi K_1 dan K_2	II – 81
Tabel 3.1	Koordinat titik bor dan sondir	III – 3
Tabel 3.2	Susunan lapisan tanah menurut nilai N-SPT, tahanan konus, dan <i>friction ratio</i>	III – 9
Tabel 3.3	Parameeter tanah berdasar hasil pengujian di laboratorium	III – 10
Tabel 3.4	Rangkuman hasil pengujian laboratorium	III – 19
Tabel 4.1	Perhitungan tahanan friksi ultimit komponen tiang.....	IV – 10
Tabel 4.2	Perhitungan modulus geser	IV – 12
Tabel 4.3	Perhitungan daya dukung dan penurunan metode Poulos	IV – 15

MERCU BUANA